

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Era globalisasi kemajuan sains dan teknologi telah mampu membuka semakin lebar rahasia alam semesta. Komunikasi semakin mendekatkan pemahaman dan saling pengertian antara berbagai kebudayaan, tata nilai dan Norma. Tetapi gerak dan kemajuan dan modernisasi rupanya juga membawa limbah peradaban yang dapat mencemari akhlak mulia. Kemajuan itu juga sarat beban pergeseran tata nilai yang dapat menjerumuskan manusia.

Pergaulan percakapan sehari-hari tidak jarang kita mendengar dan bahkan menggunakan kata pribadi atau kepribadian itu, tanpa memikirkan lebih lanjut arti yang sebenarnya dari kata-kata itu. Di samping untuk menunjukan terhadap individu seseorang yang berdiri sendiri terlepas dari individu yang lain, biasanya selalu dikaitkan dengan pola-pola tingkah laku manusia yang berhubungan dengan norma-norma tentang baik dan buruk.<sup>1</sup>

Periode ini dikatakan sebagai periode kebingasan. Dari data yang di himpun BNN bahwa Jumlah penyalahgunaan narkoba di Indonesia mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Hasil penelitian tahun 2008 jumlah penyalahguna narkoba mencapai 3,3 juta orang. Kemudian tahun 2011 menjadi 3,8 juta orang dan di 2013 mencapai lebih dari 4 juta orang. Kasie

---

<sup>1</sup> DRS. M. Ngalim purwanto, MP, psikologi pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 140

Media Elektronik Deputi Bidang Pencegahan BNN, Diah Hariani S, mengaku khawatir dengan kondisi ini. "Faktor utama menyalah gunaan narkoba di kalangan remaja karena pertemanan yang salah. Biasanya kalau yang nawarin teman dekat itu lebih ampuh. Kalau enggak kuat orang tersebut bisa terjerumus," jelas Diah saat menggelar Focus Group Discussion (FGD) BNN dengan Pelajar MTs Darurejo, Cinere, Kamis (23/1/2014).

Menurutnya, untuk membentengi diri dari peredaran gelap narkoba, pelajar harus menerapkan gaya hidup yang sehat (tidak merokok dan minum alkohol) dan memperkuat keimanan dan ketaqwaan. "Kalau akhlak seseorang baik maka terhindar dari penyalahgunaan narkoba".<sup>2</sup>

Berita yang tersiar di televisi begitu maraknya kekerasan dan perilaku yang tidak seharusnya ada dalam lingkungan sekolah bahkan dalam lingkungan pelajar, bahkan banyak juga dari kalangan sekolah dasar yang sudah berani mengroyok temannya sendiri sampai meninggal dunia, seperti dalam kasus ini "siswi Kelas III A SDN 14 Muara Enim Sumatera Selatan yang diduga karena dikeroyok teman sekelasnya"<sup>3</sup>.

Daerah gresik sendiri tidak kala maraknya, kenakalan remaja mulai dari pencurian motor yang dilakukan pelajar seperti yang tertera dalam surya online, gresik- Arman Bgus Pratama (18), warga Jl Sunan Giri kelurahan kawisanyar, kecamatan Gresik dan RFNC pelajar SMK 2 warga desa

---

2 <http://mrramonez.blogspot.com/2014/03/data-bnn-tentang-pengguna-narkoba-remaja.html> di unduh pada jam 11.15 WIB tanggal 26 mei 2014

3 <http://www.merdeka.com/peristiwa/siswi-tewas-dikeroyok-kepsek-sdn-14-muara-enim-diinterogasi.html> di unduh pada tanggal 06 mei 2014 jam 18:18 wib

randuagung kecamatan kebomas gresik, ditangkap polsek kebomas karena diduga mencuri motor di desa kedanyang, kamis (3/4/2014).<sup>4</sup>

Berita yang lain juga, Razia gabungan terdiri Satpol PP, Dinas Pendidikan, dan Sat Binmas Polres Gresik memergoki sejumlah pelajar dan mahasiswa sedang berpacaran di Telaga Ngipik saat jam sekolah, Selasa (13/5/2014).<sup>5</sup>

Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya: keluarga pada masa kecil dan juga bawaan seseorang yang sejak lahir. Di samping itu kepribadian juga sering diartikan atau dihubungkan dengan ciri tertentu yang menonjol pada diri individu oleh karena itu, definisi kepribadian menurut pengertian sehari-hari menunjuk pada bagaimana individu tampil atau menimbulkan kesan bagi individu-individu lainnya<sup>6</sup>. Dalam Al-Qur'an Surat Ar-Ra'du ayat 11 yang berbunyi:

لَهُ مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ تَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا  
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ

دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

<sup>4</sup> <http://surabaya.tribunnews.com/2014/04/03/siswa-smk-di-gresik-terlibat-pencurian-motor> di unduh tanggal 04 Juni 2014 jam 18:26 WIB

<sup>5</sup> <http://surabaya.tribunnews.com/2014/05/13/sejumlah-pelajar-dan-mahasiswa-di-gresik-terjaring-razia-kasih-sayang> di unduh pada jam 18:30 tanggal 04 juni 2014

<sup>6</sup> Sjarkawi, Pembentukan Kepribadian Anak (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hlm 11-17

Artinya:

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia (Surat Ar-Ra'du ayat 11).<sup>7</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia merupakan aktor dalam perubahan maka dari itu proses perubahan seseorang ditentukan dalam diri masing-masing bagaimana orang itu menjadi lebih baik atau menjadi buruk dalam kehidupannya itu semua sesuai dengan kepribadian masing-masing karena hanya dirinya sendiri yang mampu untuk merubahnya. Namun faktor eksternalpun menjadi pengaruh besar dalam kepribadian seseorang.

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup dan berkembang mengikuti zaman dengan sejalan dengan apa yang dicita-citakan, untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan yang sesuai dengan keinginan hidup masing-masing, bahkan pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peran dalam membentuk kepribadian yang baik.

---

<sup>7</sup> Al-qur'an dan terjemahan, tangerang : Tiga Serangkai 2007

Pendidikan merupakan tempat bertumbuhnya proses kreatifitas dan potensi anak sehingga dapat mengarahkan anak didik mencapai tujuan yang sebenarnya, sebagaimana dalam fungsi pendidikan pasal 3 : Pendidikan nasional bertujuan untuk menegmbangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Mahan Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.<sup>8</sup>

Masyarakat menilai pendidikan agama Islam di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah Panceng Gresik dianggap belum memberikan kontribusi yang sesua dengan pendidikan agama Islam yang diharapkan, terbukti masi banyaknya kenakalan anak didik dengan berbagai bentuk. Dengan berbagai asumsi bahwa perlu adanya analisa mengenai beberapa hal yang berhubungan dengan terbentuknya kepribadian siswa yang bermoral dan berakhlak sesuai dengan pendidikan agama Islam.

Penulis ingin mengambil penelitian di sekolah ini dengan berbagai pertimbangan, antara lain: MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah adalah lembaga pendidikan yang berada di daerah pantura yang mana peserta didiknya banyak yang memiliki sifat tempramen, dan dengan perkembangan yang sangat pesat dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain yang berada didaerah pantura. Dengan demikain perlu untuk meningkatkan mutu dan kwalitas pendidikan agama Islam sebagai sarana dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

---

<sup>8</sup> UUD RI tentang SISDIKNAS, Sistem pendidikan Nasional (Surabaya : Karina, 2003)

Teori diatas penulis melakukan penelitian yang disusun menjadi skripsi dengan judul **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Muslim di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah Panceng Gresik.**

## **1.2.Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian Muslim di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah Panceng Gresik?
2. Bagaimana kriteria kepribadian Muslim yang harus ada pada siswa MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah Panceng Gresik?
3. Bagaimana Cara untuk membentuk kepribadian Muslim di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah Panceng Gresik?

## **1.3.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian Muslim di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah Panceng Gresik.

2. Untuk mendeskripsikan kriteria yang terkandung dan harus dimiliki dalam kepribadian Muslim di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah Panceng Gresik.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis adalah:

1. Penulisan ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran yang lebih luas kepada guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian Muslim siswa di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah Panceng Gresik.
2. Sebagai bahan pengembangan guru pendidikan agama Islam dalam proses pembentukan kepribadian Muslim pada siswa di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah Panceng Gresik.
3. Sebagai bahan pertimbangan guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian muslim siswa di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah Panceng Gresik yang pada akhirnya nanti bias menjadi peserta didik yang berakhlak karima yang sesuai tujuan pendidikan nasional sekaligus dalam rangka meningkatkan kualitas guru agama pada umumnya

## **1.5. Metode Penelitian**

### **1.5.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>9</sup>

### **1.5.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah Panceng Gresik.

### **1.5.3. Populasi Dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah Panceng.

#### **b. Sampel**

Dalam pengambilan sample penulis mengambil seluruhnya sebanyak 100% (62 siswa), merupakan jumlah keseluruhan populasi.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dan R&D. (Bandung : alfabeta, 2008) hal 8

#### **1.5.4. Teknik Pengambilan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data:

a. Wawancara

Adapun data yang ingin diperoleh dari teknik wawancara adalah untuk mengetahui beberapa keterangan yang berkaitan dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian Muslim siswa, dalam hal ini yang berlaku sebagai narasumber adalah guru pendidikan agama Islam.

b. Observasi

Dengan teknik observasi partisipan seperti ini memungkinkan bagi peneliti untuk mengamati sejauh mana upaya guru pendidikan Islam dalam membentuk kepribadian Muslim siswa.

b. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang struktur organisasi sekolah, Nama guru, jabatan dan mata pelajaran yang diajarkan, data tentang pendidikan akhir guru, dan hal-hal yang relevan.

c. Angket

Adalah sebuah quisioner yang di ajukan peneliti kepada responden yang berupa angket. Dengan ini peneliti mengetahui apakah siswa sudah mempunyai kepribadian Muslim.

### 1.5.5. Teknik Analisa Data

Data yang di peroleh melalui angket kemudian diproses melalui beberapa tahap, yaitu:

- a. Editing yaitu proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.<sup>10</sup>
- b. Tabulasi yaitu proses penempatan data kedalam bentuk table.<sup>11</sup> Kemudian di cari prosentasi untuk di analisa. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut

Untuk mengetahui hasil yang lebih valid peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P: Angka presentase

F: Frekwensi yang sedang di cari frekwentasinya

N: Number of cases (jumlah frekwensi/banyaknya individu).<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Ir. Syofyan Siregar. M.M. Statistik parametric untuk penelitian kuantitatif. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013) hal 126

<sup>11</sup> Ibid 128

<sup>12</sup> Anas sujono, pengantar statistic pendidikan, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010) hal 43